



Peningkatan Budaya Membaca Melalui Kegiatan Pojok Baca di Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Piring

Improving Reading Culture Through Reading Corner Activities at SDN 004 Sungai Piring

Asyrul Fikri Irul¹, Monalisa Putri Lisa², Ririn Oktavia Irin³

Universitas Riau, Indonesia^{1,2,3}

munasmunastri.com@gmail.com¹, monalisaputri207@gmail.com²,
ririn.oktavia2470@student.unri.ac.id³

Kata Kunci :

KUKERTA; sekolah; minat membaca

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) setelah masa pandemi merupakan kegiatan yang sangat berbeda dari kegiatan KUKERTA sebelumnya. Namun dengan adanya KUKERTA setelah pandemi ini sangat membantu warga sekitar dan pihak sekolah. Tujuan dari pengabdian ini untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan anak. Tim KUKERTA Kelurahan Sungai Piring melaksanakan salah satu program kerja di salah satu sekolah yang berada di Kelurahan Sungai Piring yaitu Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Piring. Hasil pengabdian ini memberikan gambaran naiknya semangat belajar dan minat baca pada siswa. Membaca merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar. Setiap siswa memiliki kemampuan membaca dan minat baca yang bervariasi. Dengan dukungan, pembiasaan dan fasilitas yang memadai akan meningkatkan minat baca siswa SDN 004 Kelurahan Sungai Piring. Obyek penelitian adalah guru dan seluruh siswa SDN 004 Kelurahan Sungai Piring.

Keywords :

KUKERTA; school; interest in reading

ABSTRACT

Community Service Program (KUKERTA) after the pandemic is a very different activity from previous KUKERTA activities. Having KUKERTA after this pandemic has really helped local residents and the school. The purpose of this service is to increase public understanding and concern for children's education. The KUKERTA Team for Sungai Piring Sub-district carried out one of the work programs in one of the schools located in the Sungai Piring Sub-District, namely the 004 Sungai Petani Public Elementary School. The results of this service illustrate the increasing enthusiasm for learning and interest in reading in students. Reading is important in the teaching and learning process. Each student has varying reading abilities and reading interests. Adequate support, habituation and facilities

will increase students' interest in reading at SDN 004 Kelurahan Sungai Rompin. The objects of the research are teachers and all students at SDN 004 Kelurahan Sungai Piring.

PENDAHULUAN

Penelitian yang dilakukan oleh Programme For Internasional Student Assessment (PISA), Faradina menggambarkan bahwa, dalam dua priode asesmen yang diadakan pada tahun 2009 dan 2012 peserta didik indonesia menempati peringkat 64 dari 65 negara peserta dalam matematika, sains dan membaca. Dari Penelitian tersebut membuktikan keterampilan yang dimiliki siswa di Indonesia terutama dalam bidang membaca sangatlah memprihatinkan (Faradina, 2017).

Padahal membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena bukan sekedar untuk memperoleh informasi, tetapi dapat juga sebagai alat untuk memperluas pengetahuan dan gaya bahasa seseorang (Irdawati et al., 2014). Mumpuniarti menyebutkan kemampuan membaca adalah sebagai kebutuhan dasar didalam masyarakat modern sekarang (Mumpuniarti, 2007). Dengan membaca kita bisa mendapatkan informasi baru, menambah wawasan dan mendukung kita untuk berfikir secara kritis. Jika tidak membaca, kita tidak dapat mengetahui informasi terbaru dan wawasan yang lebih luas lagi.

Pengertian membaca lainnya adalah salah satu berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap siswa, kemampuan membaca ini menjadi salah satu komponen yang harus ada dalam kurikulum pendidikan nasional (Tahmidaten & Krismanto, 2020). Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis atau pesan yang bertujuan untuk menambah wawasan/pengetahuan bagi pembacanya (Lilik Tahmidaten, Wawan Krismanto, 2020). Rahim berpendapat bahwa membaca pemahaman dengan tujuan menemukan pesan implisit dalam teks bacaan, selanjutnya pembaca dapat memperoleh pemahaman yang baik dan mengaplikasikan pengetahuan yang diberitahukan oleh teks dengan melalui proses sintesis dari berbagai gagasan dan informasi, baik yang bersumber dari dalam teks maupun bersumber dari luar teks (Rahim, 2008).

Sedangkan, budaya baca seseorang adalah suatu sikap dan tindakan atau perbuatan untuk membaca yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Seorang yang mempunyai budaya baca adalah orang tersebut telah terbiasa dan berproses dalam waktu yang lama di dalam hidupnya selalu menggunakan sebagian waktunya untuk membaca (Sutarno, 2006). Menurut Heny menumbuhkan minat baca merupakan langkah paling awal dari upaya menciptakan budaya baca masyarakat (Heny Friantary, 2019). Minat baca, kebiasaan baca, dan budaya baca merupakan kata-kata yang mengandung pengertian dan suatu yang saling berhubungan dan berkaitan dalam hal pembiasaan membaca (Sutarno, 2006).

Tanpa adanya minat, orang tidak akan tertarik untuk mau membaca (Saepudin, 2015). Karena minat adalah salah satu faktor yang sangat penting yang ada dalam diri setiap manusia. Meskipun mempunyai motivasi yang sangat kuat, tetapi jika minat tidak ada tentu kita tidak akan melakukan sesuatu yang dimotivasi, kita akan sukar melakukannya. Begitu juga kedudukan minat dalam hal membaca menduduki tingkat teratas, karena tanpa minat kita akan sukar melakukan kegiatan membaca (Tarigan, 2021).

Namun Rendahnya minat baca siswa SDN 004 menjadi salah satu halangan, kurangnya kemauan itu sendiri, dan para tenaga pengajar belum membiasakan dan mengharuskan siswa untuk membaca buku saat pembelajaran yang diajarkan kepada siswa. Rendahnya minat baca dapat berdampak buruk baik dari siswa sendiri maupun orang lain. Penyebab rendahnya minat baca siswa bias jadi dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang kurang mendukung aktivitas membaca.

Tim Kukerta Balek Kampung Universitas Riau 2022 memiliki suatu trobosan demi meningkatkan minat membaca dan dorongan membiasakan membaca di SDN 004 Sungai Piring dengan diadakannya program kerja pojok baca. Pengertian pojok baca sendiri adalah sudut ruangan baca di kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku pelajaran dan non pelajaran yang ditata secara menarik serta mendidik untuk menumbuhkan minat baca siswa di kelas (Faradina, 2017).

Kegiatan pojok baca adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa disetiap waktu luang disela-sela jam pelajaran untuk membaca buku yang telah tersedia dirak sudut ruangan kelas. Pojok baca ini juga berlaku sebagai perpustakaan mini yang terdapat di sudut ruangan kelas. Sehubungan dengan hal ini permendikbud tahun 2016 menjelaskan bahwa sudut baca merupakan sebuah ruangan yang terletak di sudut ruangan kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku pelajaran maupun non pelajaran dan berperan sebagai perpanjangan fungsi perpustakaan berkelanjutan (Kurniawan et al., 2019).

Pojok baca berfungsi untuk membiasakan siswa membaca buku sejak sekolah dasar. Dengan demikian, program kerja pojok baca merupakan bagian program kerja KKN ini bertujuan untuk mendorong dan membiasakan siswa dalam upaya meningkatkan minat baca siswa di SDN 004 Sungai Piring ini. Tujuan diadakan pengabdian ini agar menciptakan tempat nyaman untuk siswa membaca serta meningkatkan dan memacu minat baca siswa SDN 004 Kelurahan Sungai Piring.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilakukan di SDN 004 Kelurahan Sungai Piring, Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. SDN 004 kelurahan Sungai Piring merupakan satu-satunya sekolah penggerak yang ada di kelurahan Sungai Piring, kabupaten Indragiri Hilir. SD NEGERI 004 Sungai Piring beralamat di Jl. Pendidikan No. 47, SUNGAI PIRING, Kec. Batang Tuaka, Kab. Indragiri Hilir Prov. Riau. Pengabdian ini dimulai pada 4 Agustus 2022 yang terdiri dari beberapa tahap, yakni (1) Tahap pertama melakukan survei, (2) Tahap kedua proses persiapan, dan (3) Tahap pembuatan pojok baca.

Pengabdian ini ditujukan kepada seluruh siswa SDN 004 kelurahan Sungai Piring yang berjumlah 84 orang siswa laki-laki, 79 orang siswa perempuan dengan 7 ruang belajar setiap tingkatnya terdiri satu kelas, kecuali kelas 5 yang memiliki 2 ruang belajar.

Dari pengabdian yang dilakukan diperoleh peningkatan mutu dan minat baca siswa SDN 004 kelurahan Sungai Piring. Dan pengamatan yang dilakukan hal tersebut terjadi karena adanya keterkaitan siswa SDN 004 kelurahan Sungai Piring terhadap media pojok membaca yang dibuat oleh mahasiswa kukerta universitas Riau di kelurahan sungai piring.

Pencapaian indikator keberhasilan terhadap program pengabdian mahasiswa KUKERTA Sungai Piring ini cukup signifikan ada peningkatan terhadap kebiasaan dan tingkah laku siswa SDN 004 kelurahan Sungai Piring yaitu adanya peningkatan minat membaca dan belajar siswa tersebut. biasanya siswa-siswa SDN 004 sungai piring pulang sekolah hanya bermain namun setelah adanya program pengabdian ini berdasarkan hasil observasi selama kekerja siswa tampak cenderung meluangkan waktunya untuk belajar dan membaca dibantu oleh seluruh mahasiswa kukerta universitas Riau di kelurahan Sungai Piring.

Peningkatan minat membaca dan belajar ini juga berdampak pada keberhasilan keterampilan membaca dan menulis siswa SDN 004 kelurahan sungai piring. Selain itu guru-guru SDN 004 kelurahan Sungai Piring juga mengakui bahwa siswa-siswanya lebih rajin membaca setelah adanya pojok baca ini seperti ketika waktu sebelum jam pelajaran atau ketika waktu istirahat beberapa siswa lebih memilih untuk membaca buku dibandingkan bermain bersama teman di lingkungan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian yang dilakukan oleh Tim Kukerta Balek Kampung Universitas Riau 2022 ini yaitu dengan membuat pojok baca di setiap kelas yang ada di SDN 004 Sungai Piring. Tim Kukerta Balek Kampung Universitas Riau 2022 membuat rak buku pada pojok kelas yang berfungsi sebagai tempat meletakkan buku untuk siswa SDN 004 Sungai Piring. Pembuatan pojok baca tersebut menggunakan papan yang dihias untuk menarik minat baca para peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas literasi peserta didik SDN 004 Sungai Piring. Selain Tim Kukerta Sungai Piring Universitas Riau 2022 peserta didik dan guru juga dilibatkan dalam proses pembuatan pojok baca tersebut. Selain membuat rak buku sebagai media penyimpanan buku tersebut, Tim Kukerta Sungai Piring Universitas Riau 2022 juga memberikan beberapa buku bacaan pada setiap kelas untuk menunjang kegiatan literasi pada pengabdian tersebut. Buku yang diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kebutuhan di setiap tingkatan kelas yang ada di SDN 004 Sungai Piring. Selain buku pelajaran ada juga buku bacaan untuk menarik minat baca peserta didik tersebut.

Adapun prosedur pengabdian ini antara lain secara umum, yaitu :

1. Tahap Survei

Tim Kukerta Sungai Piring Universitas Riau 2022 melakukan survei dengan mendatangi tempat pengabdian, SDN 004 Sungai Piring. Tim Kukerta Sungai Piring Universitas Riau 2022 menemui kepala sekolah SDN 004 Sungai Piring untuk meminta izin dan persetujuan mengenai pengabdian di sekolah tersebut. Selanjutnya, Tim Kukerta Sungai Piring Universitas Riau 2022 melakukan survei ke kelas-kelas yang akan dijadikan tempat pengabdian untuk mengetahui konsep yang akan diterapkan dalam pembuatan pojok baca tersebut.

Pada tahap survei ini didapatkan hasil bahwa pihak sekolah menyetujui dan bahkan menerima baik kedatangan tim kukerta universitas Riau. Sekolah juga ikut membantu baik secara finansial dengan memberikan bantuan berupa bahan untuk membuat media pojok baca juga berupa dana berupa uang tunai untuk membantu tim Kukar tanpa membeli barang yang diperlukan. Selain itu secara materi pihak sekolah juga memberikan dukungan dan motivasi untuk melaksanakan pengabdian ini di SDN 004 kelurahan sungai piring.

2. Tahap Persiapan

Setelah melakukan survei dan mendapatkan persetujuan dari pihak sekolah, tim kukerta Sungai Piring Universitas Riau 2022 mulai melakukan persiapan untuk pengabdian kepada pihak sekolah. Proses pengerjaan pojok baca membutuhkan waktu 6 hari dimulai dari tahap pengukuran yang dilakukan di setiap kelas untuk membuat rak buku sebagai media pojok baca tersebut. Lalu dilanjutkan dengan proses perakitan kayu yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap kelas. Setelah itu tahap selanjutnya adalah proses pengecatan sebagai bentuk upaya untuk menarik perhatian peserta didik agar dapat meningkatkan minat baca. Mahasiswa timku kerta bertungkus lumus untuk menyiapkan media pojok baca yang akan dibawa ke sekolah tersebut. Selain itu mahasiswa timkerta melakukan gotong royong untuk membersihkan kelas agar pada saat pelaksanaan kelas tidak hanya indah tetapi juga bersih dan rapi kegiatan ini juga di bersama oleh guru dan siswa SDN 004 kelurahan sungai piring.

Persiapan dilakukan secara matang yang bertujuan pada pelaksanaan pengabdian dapat dilaksanakan secara maksimal. Mahasiswa kukerta universitas Riau berinisiatif untuk membuat rak buku sendiri dan tidak mengupahkan kepada orang yang lebih ahli hal ini bertujuan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan lebih memuaskan.

3. Tahap Pelaksanaan

Pemasangan pojok baca di setiap kelas di laksanakan pada tanggal 11 Agustus 2022. Setiap individu dari Tim Kukerta Sungai Piring Universitas Riau 2022 diberi tanggung jawab untuk menyelesaikan pemasangan pojok baca di setiap kelas. Masing-masing anggota Tim Kukerta Sungai Piring Universitas Riau 2022 menjadi kakak pembimbing untuk menyelesaikan pemasangan pojok baca tersebut, peserta didik ikut terlibat dalam proses pengerjaan pojok baca. Peserta didik diajak untuk mendekorasi pojok baca di kelasnya masing-masing. Guru wali kelas juga turut membantu dan

memberikan dukungan kepada Tim Kukerta Sungai Piring Universitas Riau 2022. Guru wali kelas ikut mendampingi sehingga proses pelaksanaan pengabdian ini berjalan lancar sesuai rencana.

Selama proses pelaksanaan siswa-siswa SDN 004 kelurahan Sungai Piring sangat antusias. Pengerjaan pembuatan pojok baca cukup memakan waktu namun pojok baca yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diharapkan. Setiap kelas berhasil menghasilkan pojok baca dengan berbagai dekorasi dan tema yang indah. Hal tersebut memacu minat baca dan belajar siswa SDN 004 kelurahan Sungai Piring.



Gambar 1. Dokumentasi Hasil Kegiatan Pojok Baca di Kelas



Gambar 2. Dokumentasi Hasil Kegiatan Pojok Baca di Kelas



Gambar 3. Dokumentasi Hasil Kegiatan Pojok Baca di Kelas

Adapun hambatan dalam pelaksanaan program pengabdian mahasiswa kukerta universitas Riau di kelurahan sungai piring yaitu sulit untuk membagi waktu dengan pelaksanaan program kerja lainnya. Selain itu, penyesuaian waktu dengan jam efektif sekolah dan pelaksanaan kegiatan pengabdian agar keduanya berjalan efektif sedikit sulit. Selain terkendala pada waktu kendala lainnya adalah adaptasi dengan lingkungan sekolah dan siswa-siswa agar program pengabdian berjalan dengan maksimal.

Penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat dilandasi oleh beberapa dasar pemikiran yaitu :

1. Dalam pelaksanaan kukerta di lingkungan perguruan tinggi mempertimbangkan tiga aspek yang mesti dilakukan dalam masa proses pelaksanaan kukerta adapun tiga aspek tersebut yaitu pengajaran penelitian dan pengabdian.
2. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mahasiswa KUKERTA universitas Riau di kelurahan sungai piring kondisi dan juga situasi di daerah setempat anak-anak di kelurahan sungai piring khususnya di SDN 004 kelurahan sungai piring membutuhkan media pendukung untuk memacu minat baca dan belajar siswa di sekolah tersebut.
3. Berdasarkan tuntutan pelaksanaan kukerta dan kegiatan di lokasi secara nyata maka dalam merespon kebutuhan tersebut dilaksanakanlah program pengabdian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pojok baca merupakan program kerja mahasiswa KUKERTA Universitas Riau di Kelurahan Sungai Piring. Berdasarkan Penelitian yang telah di lakukan Mahasiswa KUKERTA Universitas Riau dalam memunculkan minat baca siswa di SDN 004 Sungai Piring dengan cara membuat pojok baca dapat disimpulkan bahwa pojok baca sangat membantu menumbuhkan minat membaca siswa di kelas, hal ini terlihat dari keterlaksana indicator yang di gunakan peneliti pada saat melakukan pengamatan secara langsung atau observasi, serta di dukung dengan hasil wawancara. Peran pojok baca yang di dapat yaitu: 1) sebagai fasilitas tempat membaca, 2) sebagai bahan bacaan dan menambah pengetahuan diluar pelajaran, 3) tempat yang nyaman untuk membaca 4) tata letak pojok baca yang sesuai dan menarik sehingga membuat siswa antusias mengunjungi pojok baca.

Saran

Berdasarkan proses pelaksanaan hingga berakhirnya kegiatan pojok baca ini yang melibatkan semua pihak Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Piring. Dalam Kegiatan ini tentu saja ada kekurangan-kekurangan yang terjadi. Adapun dampak dari kegiatan, kini Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Piring sudah memiliki pojok baca, yang diharapkan bisa membantu siswa dalam kegiatan membaca dan

menuntut ilmu sehingga siswa mendapatkan wawasan yang lebih luas. Dengan demikian, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang mendukung dari pembaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak Sekolah Dasar Negeri 004 Sungai Piring yang telah memberikan dukungan berupa biaya, tenaga, dan motivasi dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Faradina, N. (2017). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah an-Najah Jatinom Klaten. *Jurnal Hanata Widya*, 6(8), 60–69. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/fipmp/article/view/9280>
- Friantary, H. (2019). Budaya Membaca Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 66–70.
- Irdawati, Yunidar, & Darmawan. (2014). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(4), 1–14.
- Kurniawan, A. R., Destrinelli, D., Hayati, S., Rahmad, R., Riskayanti, J., Wasena, I. S., & Triyadi, Y. (2019). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 48–57. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v3i2.107562>
- Mumpuniarti. (2007). *Pembelajaran Akademik Bagi Tunagrahita*. Yogyakarta : FIP UNY.
- NS, Sutarno. (2006). *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta : Sagung Seto.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Saepudin, E. (2015). Tingkat Budaya Membaca Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kabupaten Bandung). *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 3(2), 271–282. <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/477108>
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(1), 22–33. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>
- Tarigan, H. G. (2021). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.